

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DI BIDANG TEKNOLOGI

Nanda Anis Fitri¹, Zikri Ardiansyah², Salma Zahara Nurul Makiyah³, Muhammad Keanu Haryo⁴, Syti Sarah Maesaroh⁵

*Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia¹
Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia²
Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia³
Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia⁴
Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia⁵*

Email: nandaanis05@upi.edu

Abstract: *This study aims to analyze the effect of liquidity and profitability on capital structure in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2022. The population of this study is all technology companies listed on the IDX, while the sample is technology companies that have annual reports during the study period. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of the study show that liquidity and profitability have a significant simultaneous effect on the capital structure of technology companies. Liquidity has a positive effect on capital structure, while profitability has a positive effect on capital structure. This study has implications for practitioners and academics. For practitioners, this study provides information on the factors that affect the capital structure of technology companies. This information can be used by practitioners to make better decisions related to the capital structure of the company. For academics, this study contributes to the literature on the capital structure of technology companies. This study can also be a basis for further research on the same topic using different methodologies or considering different time periods.*

Keywords: *Liquidity; Profitability; Capital Structure; Technology Companies; Indonesia Stock Exchange*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI, sedangkan sampelnya adalah perusahaan teknologi yang memiliki laporan tahunan selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan teknologi. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian ini memiliki implikasi bagi praktisi dan akademisi. Bagi praktisi, penelitian ini memberikan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan teknologi. Informasi ini dapat digunakan oleh praktisi untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan struktur modal perusahaan. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang struktur modal perusahaan teknologi. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut tentang topik yang sama dengan menggunakan metodologi yang berbeda atau mempertimbangkan periode waktu yang berbeda.

Kata Kunci: Likuiditas; Profitabilitas; Struktur Modal; Perusahaan Teknologi; Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

Perusahaan teknologi telah menjadi pendorong utama inovasi dan pertumbuhan ekonomi di era digital saat ini. Sebagaimana diungkapkan Ahffha (2022), perusahaan teknologi memegang peran penting dalam produksi dan jual-beli perangkat elektronik, serta menyediakan layanan seperti broker efek, telepon, internet, dan platform *e-commerce*. Kemampuan mereka untuk menciptakan solusi baru, mempercepat kemajuan teknologi, dan merespon perubahan pasar dengan cepat telah menjadikan mereka pusat perhatian dalam dunia bisnis.

Semakin meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan teknologi telah mendorong pertumbuhan pesat industri ini dalam beberapa dekade terakhir. Namun, di balik kecanggihan teknologi mereka, perusahaan teknologi juga dihadapkan pada tantangan khusus dalam pengelolaan keuangan. Salah satu aspek krusial dalam manajemen keuangan perusahaan teknologi adalah penentuan struktur modal yang optimal.

Menurut Inayah (2022) struktur modal adalah pengeluaran yang bersifat tetap yang mencerminkan keseimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Oleh karena itu, pilihan struktur modal yang tepat sangat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini menjadi semakin penting karena persaingan yang ketat dan lingkungan bisnis yang dinamis di industri teknologi. Struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan teknologi mencapai tujuan utama mereka, seperti meningkatkan profitabilitas, memaksimalkan nilai perusahaan, serta meminimalkan risiko keuangan dan biaya kebangkrutan.

Dalam lingkungan yang dinamis seperti industri teknologi, di mana perubahan teknologi terjadi dengan cepat dan persaingan sangat ketat, pengelolaan struktur modal menjadi semakin kompleks. Perusahaan-perusahaan teknologi sering dihadapkan pada tekanan untuk mempercepat pertumbuhan dan inovasi, tetapi perusahaan-perusahaan tersebut juga harus mempertimbangkan risiko yang terkait dengan struktur modal perusahaannya. Keputusan struktur modal yang tidak tepat dapat menyebabkan biaya modal yang tinggi, peluang investasi yang hilang, dan bahkan kebangkrutan.

Oleh karena itu, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan struktur modal mereka menjadi sangat penting untuk memahami dinamika keuangan dalam industri ini. Likuiditas dan profitabilitas merupakan dua faktor utama yang sering dikaitkan dengan struktur modal perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara profitabilitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan. Bhawa (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Di sisi lain, Ratri dan Christianti (2017) mengemukakan hasil penelitian bahwa tingkat likuiditas dan pertumbuhan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sementara itu, Setiawati dan Veronica (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kedua faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan struktur modal perusahaan teknologi. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap pendanaan eksternal, seperti pinjaman bank atau penerbitan obligasi. Sementara itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengandalkan pendanaan internal melalui laba ditahan untuk membiayai operasi dan investasi mereka. Namun, hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal dapat bervariasi tergantung pada karakteristik industri dan lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang manajemen keuangan perusahaan teknologi. Dengan menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan di sektor teknologi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah. Temuan penelitian ini dapat membantu para manajer keuangan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait struktur modal perusahaan teknologi, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebuah metode yang merujuk pada proses penemuan pengetahuan yang mengandalkan penggunaan data berupa angka sebagai landasan untuk melakukan analisis yang terperinci dan sistematis. Dengan pendekatan ini, penelitian menitikberatkan pada pengujian hipotesis secara langsung, dengan memanfaatkan alat-alat analisis statistik yang tepat untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Fokus

utama dari penelitian ini adalah pada variabel dependen, yaitu struktur modal perusahaan, yang menjadi objek utama dalam memahami keputusan keuangan perusahaan dalam alokasi sumber daya dan pengelolaan modal. Sementara itu, variabel independen yang menjadi fokus penelitian adalah likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas diukur menggunakan current ratio (CR), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara profitabilitas diproksikan dengan return on assets (ROA), yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama periode 2020-2022, yang tersedia publik melalui website resmi Bursa Efek Indonesia, idx.co.id. Pendekatan kuantitatif yang diterapkan memungkinkan untuk analisis yang mendalam dan terperinci tentang hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal perusahaan, serta memberikan landasan yang kuat untuk membuat generalisasi dan kesimpulan yang berdasarkan pada data yang kuat dan terverifikasi secara statistik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang praktik keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang dinamika ekonomi dan bisnis di sektor teknologi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor teknologi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menyadari pentingnya memilih sampel yang representatif, metode purposive sampling dipilih untuk menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria ini mencakup perusahaan teknologi yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan tahunan mereka selama periode 2020 hingga 2022. Untuk memastikan keakuratan data dan keterwakilan industri yang diinginkan, sumber utama data adalah website resmi Bursa Efek Indonesia, idx.co.id. Dengan memfokuskan pada perusahaan-perusahaan yang telah secara teratur melaporkan kinerja keuangannya selama periode yang ditentukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tren dan dinamika yang ada dalam industri teknologi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data melalui pendekatan analisis linear berganda. Menurut Maharani (2023) analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang telah dipilih terhadap nilai akhir. Kemudian, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Tahap awal analisis melibatkan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = C + \alpha X_1 + \beta X_2 + \epsilon$$

Keterangan

C	: Konstanta
X ₁	: Likuiditas
X ₂	: Profitabilitaas
Y	: Struktur Moal
α, β	: Koefisien variable bebas
ε	: Error

Dalam pengujian hipotesis ini, model regresi diuji menggunakan Adjusted R-squared, uji Anova (*Analysis of Variance*), dan uji t secara parsial.

HASIL PENELITIAN

Proses awal penelitian ini dimulai dengan pencarian dan pengumpulan laporan keuangan tahunan dari sejumlah perusahaan yang bergerak di sektor teknologi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data keuangan tersebut, yang mencakup periode tahun 2020 hingga 2022, menjadi dasar utama bagi peneliti dalam melakukan analisis mendalam terkait likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal perusahaan. Setelah laporan keuangan berhasil ditemukan dan dikumpulkan, tahap selanjutnya melibatkan serangkaian proses analisis dan perhitungan awal. Ini mencakup transformasi data keuangan mentah menjadi ukuran-ukuran kunci seperti current ratio, return on assets (ROA), dan debt to equity ratio (DER). Melalui proses ini, peneliti dapat memproyeksikan indikator-indikator kritis yang memungkinkan untuk memahami lebih dalam kesehatan keuangan perusahaan, serta mengeksplorasi hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal dalam konteks industri teknologi di Indonesia.

Tabel 1. Data Current Ratio, Return on Assets, dan Debt to Equity Ratio Perusahaan Bidang Teknologi Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Current Ratio			Return on Assets			Debt to Equity Ratio		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	DCII	0.94	0.64	0.45	11.85	9.63	8.90	0.82	1.14	1.95
2	DIVA	12.00	11.53	3.96	0.18	71.69	5.87	0.06	0.06	0.25
3	DMMX	5.12	9.21	10.27	0.50	25.38	4.23	0.06	0.06	0.11
4	EDGE	1.67	2.27	0.92	12.93	9.72	23.85	0.33	0.23	0.72
5	EMTK	5.27	4.17	2.56	13.18	20.19	16.71	0.03	0.03	0.24
6	MCAS	2.27	2.94	3.44	0.49	3.18	1.40	0.93	0.63	0.56
7	MLPT	1.17	1.13	0.83	19.57	8.64	7.63	0.52	0.89	1.10
8	NFCX	3.19	3.26	3.31	1.24	9.73	1.74	0.31	0.20	0.39
9	TECH	13.98	24.08	9.21	4.58	9.96	3.64	0.13	0.15	0.06
10	TFAS	3.18	2.97	3.41	0.35	10.67	2.85	0.33	0.34	0.35
11	UVCR	4.99	4.91	2.24	11.58	7.68	3.57	0.04	0.05	0.16
12	WGSB	34.44	21.38	6.40	8.54	8.54	14.29	0.03	0.01	0.19
13	WIRG	2.51	1.38	1.57	7.23	9.72	4.15	0.07	0.05	0.09
14	AXIO	1.29	1.20	1.06	8.05	19.18	3.15	0.45	0.61	1.36
15	GLVA	1.53	1.48	1.65	10.3	7.28	4.33	1.32	0.83	0.92
16	MTDL	1.96	1.97	2.29	7.18	7.56	6.24	0.94	0.93	0.71
17	PTSN	2.33	1.24	1.89	6.19	14.88	6.24	0.24	0.32	0.30
18	ZYRX	1.44	3.45	1.72	15.97	34.26	34.02	0.38	0.20	0.66

Data yang telah disajikan di atas merupakan hasil dari pengolahan yang teliti dan komprehensif, yang didasarkan pada laporan keuangan yang tersedia pada website resmi Bursa Efek Indonesia, idx.co.id. Proses pengumpulan dan pemrosesan data dilakukan dengan cermat dan hati-hati, dimulai dari pencarian laporan keuangan tahunan dari sejumlah perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, data-data keuangan tersebut dianalisis dengan seksama untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kesehatan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Setelah itu, dilakukanlah proses perhitungan dan pengolahan data untuk mentransformasikan informasi keuangan mentah menjadi ukuran-ukuran yang lebih spesifik dan informatif, seperti current ratio, return on assets (ROA), dan debt to equity ratio (DER).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang kinerja keuangan perusahaan serta memahami secara menyeluruh hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal dalam konteks industri teknologi di Indonesia. Dengan demikian, data-data yang disajikan tidak hanya mewakili hasil pengolahan yang teliti, tetapi juga merupakan representasi yang akurat dari kesehatan keuangan perusahaan-perusahaan di sektor teknologi, memberikan landasan yang kokoh untuk analisis lebih lanjut dalam rangka mendapatkan wawasan yang berharga tentang dinamika industri tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Likuiditas merupakan salah satu indikator kunci dalam mengevaluasi kesehatan finansial suatu perusahaan. Dalam konteks ini, likuiditas mencerminkan sejauh mana sebuah perusahaan mampu mengubah aset-asetnya menjadi uang tunai tanpa mengalami penurunan signifikan dalam nilai pasar aset tersebut. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin mudah bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang mendesak, seperti pembayaran hutang atau kebutuhan modal kerja.

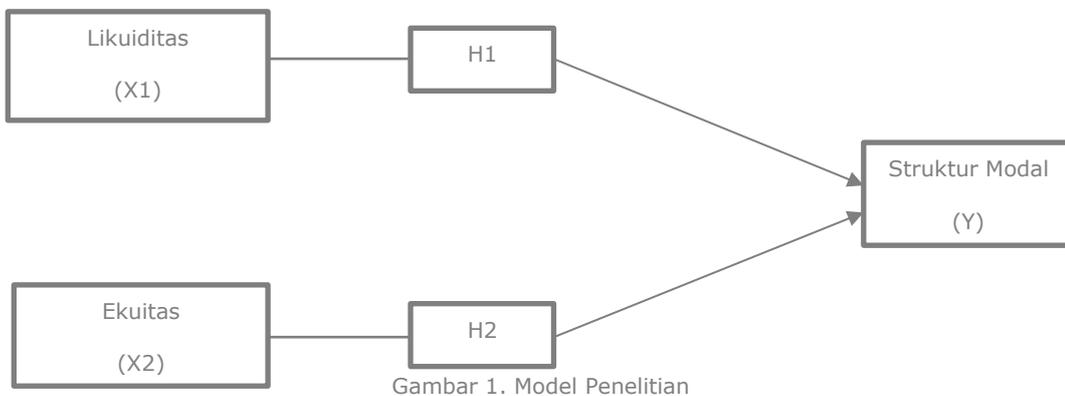
Di sisi lain, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan, yang tercermin dalam berbagai rasio keuangan seperti ROA (Return on Assets) atau ROE (Return on Equity). Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modalnya untuk meraih laba. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara tingkat likuiditas perusahaan dengan tingkat profitabilitasnya. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi pula. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis ini melalui analisis data keuangan yang komprehensif terhadap sejumlah perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Bhawa (2015) yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi", hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks industri farmasi, faktor likuiditas memiliki dampak yang signifikan secara positif terhadap struktur modal perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan farmasi, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut akan memiliki struktur modal yang lebih optimal.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan khusus dalam memahami bagaimana faktor-faktor internal seperti likuiditas dapat memengaruhi keputusan struktur modal dalam konteks spesifik industri farmasi. Dalam konteks tersebut, kecenderungan positif antara likuiditas dan struktur modal menunjukkan pentingnya faktor likuiditas dalam membentuk kebijakan keuangan perusahaan farmasi. Implikasinya, manajemen keuangan perusahaan farmasi harus memperhatikan dengan cermat tingkat likuiditasnya untuk mengoptimalkan struktur modalnya demi mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Dengan demikian, hasil studi Bhawa (2015) memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi hubungan antara likuiditas dan struktur modal dalam berbagai konteks industri.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal



Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan guna memverifikasi bahwa model regresi memenuhi standar klasik dan memberikan estimasi yang dapat diandalkan. Uji asumsi klasik tersebut mencakup normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang hasilnya dicantumkan dalam tabel 1. Dalam tabel di atas, hasil uji normalitas awal menggunakan metode Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai 0,000, yang kurang dari 0,05, menandakan bahwa data awalnya tidak terdistribusi secara normal. Untuk mengatasi ini, dilakukan transformasi data dengan menggunakan metode outlier. Setelah transformasi, nilai uji normalitas menjadi lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Indikator	Sebelum Transformasi	Sesudah Transformasi
Normalitas	Sig. Kolmogorov Smirnov	0.000	0.200
Multikolinearitas	VIF Likuiditas Profitabilitas		1.062 1.062
Autokorelasi	Nilai Durbin Watson		2.039
Heteroskedastisitas	Sig. Likuiditas Profitabilitas		0.253 0.414

Sumber: Data diolah (2024)

Selanjutnya, pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi korelasi antar variabel dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dari tabel di atas, nilai VIF masing-masing

adalah 1,062. Angka ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF yang kurang dari 5, memenuhi asumsi multikolinearitas dalam model penelitian.

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan memeriksa nilai Durbin Watson, yang diperoleh sebesar 2,039. Nilai ini menunjukkan ketiadaan autokorelasi karena berada di antara rentang yang diperbolehkan, yaitu 1.3992 (DL), 1.6031 (DU), dan 2.3969 (4-DU), di mana syarat tidak terjadinya gejala autokorelasi yaitu $DU < DW < 4-DU$ sehingga penelitian ini memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi.

Terakhir, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser dalam analisis data menunjukkan nilai yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, dengan nilai p lebih besar dari 0,05, sebagaimana yang tercatat dalam tabel yang disajikan. Temuan ini menandakan bahwa model penelitian ini dapat dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan kata lain, tidak terdapat pola yang signifikan dalam variabilitas residual dari model regresi, sehingga asumsi homoskedastisitas dapat dianggap terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa estimasi parameter model tidak terpengaruh oleh ketidaksetaraan varians residual antar observasi, memperkuat validitas analisis regresi yang dilakukan dalam konteks penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil analisis model menunjukkan bahwa nilai adjusted R-squared sebesar 0,406, yang mengindikasikan bahwa sekitar 40,6% dari variasi dalam struktur modal dapat dijelaskan oleh likuiditas dan profitabilitas, variabel independen yang dimasukkan dalam model. Sementara itu, sekitar 59,4% dari variasi dalam struktur modal diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menandakan bahwa meskipun likuiditas dan profitabilitas memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi dalam struktur modal, masih terdapat faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk memahami sepenuhnya determinan struktur modal perusahaan. Dengan demikian, hasil ini memberikan gambaran tentang sejauh mana model yang digunakan mampu menjelaskan variasi dalam struktur modal, serta menyoroti kompleksitas dan keragaman faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.660 ^a	0.435	0.406	0.29186	2.039

Sumber: Data diolah (2024)

Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Anova)

Tujuan dari analisis Anova adalah untuk mengevaluasi sejauh mana model secara keseluruhan memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil yang terdapat dalam tabel yang disediakan, kedua model tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas, yang merupakan variabel independen dalam model, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas dengan struktur modal perusahaan, yang didukung oleh analisis Anova ini, memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan perusahaan dalam hal alokasi sumber daya dan pengelolaan modal.

Tabel 4. Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.692	2	0.346	1.393	0.261 ^b
	Residual	9.429	38	0.248		
	Total	10.120	40			

Sumber: Data diolah (2024)

Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian parsial bertujuan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil signifikansi uji parsial (uji t) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi dari pengaruh likuiditas terhadap struktur modal adalah 3.002, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung 3.002, lebih besar dari 2.024. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, hasil uji parsial menunjukkan bahwa signifikansi dari pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal adalah 6.040, lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung 6.040, lebih besar dari 2.024. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta			
1	(Constant)	-1.012	0.454		-2.230	0.032	
	X1	0.507	0.169	0.369	3.002	0.005	
	X2	1.590	0.263	0.743	6.040	0.000	

Sumber: Data diolah (2024)

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Penelitian ini mendukung temuan yang serupa dengan hasil penelitian Bhawa (2015) yang menginvestigasi hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal dalam konteks perusahaan farmasi. Seperti yang terungkap dalam penelitian Bhawa, temuan kami menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan sebuah perusahaan untuk mengubah asetnya menjadi uang tunai tanpa mengalami penurunan signifikan dalam nilai pasar aset tersebut, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk memiliki struktur modal yang optimal.

Secara khusus, tingkat likuiditas yang tinggi dapat memperkuat kepercayaan dari pihak kreditur terhadap perusahaan, karena kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi lebih baik. Hal ini pada gilirannya dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan jangka panjang, seperti utang jangka panjang, karena kreditur akan cenderung lebih percaya pada kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajibannya dengan baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang mekanisme di balik hubungan antara likuiditas dan struktur modal perusahaan dalam konteks industri lain, yaitu industri teknologi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Penelitian ini menunjukkan hasil yang bertentangan dengan temuan yang disampaikan dalam penelitian Mukaromah (2022) yang mengkaji dampak profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap struktur modal dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Mukaromah menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, namun, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas secara nyata memengaruhi struktur modal perusahaan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam memilih dan mengalokasikan sumber dana, termasuk dalam hal alokasi antara modal asing dan modal sendiri. Kontradiksi antara temuan penelitian Mukaromah dan penelitian ini mungkin dapat dijelaskan oleh perbedaan metodologi penelitian, karakteristik sampel perusahaan yang diteliti, atau faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil analisis. Meskipun demikian, temuan ini menambah kompleksitas pemahaman tentang hubungan antara faktor-faktor keuangan dan struktur modal perusahaan, dan memberikan wawasan tambahan tentang pentingnya profitabilitas dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas, sebagai variabel independen, secara bersama-sama mempengaruhi sebagian besar dari variasi dalam struktur modal. Lebih khususnya, sekitar 40,6% dari variasi dalam struktur modal dipengaruhi oleh likuiditas, sementara 59,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Analisis simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, yang ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0.261 yang lebih rendah dari ambang batas 0.05. Uji parsial mengungkapkan bahwa baik likuiditas (0.005) maupun profitabilitas (0.000) memiliki signifikansi yang lebih rendah dari 0.05, menegaskan bahwa keduanya secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran likuiditas dan profitabilitas dalam membentuk struktur modal perusahaan teknologi, serta memberikan dasar yang kuat bagi para pemangku kepentingan untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam pengambilan keputusan keuangan.

SARAN

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini masih berada di bawah angka 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dalam struktur modal belum dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel-variabel yang telah dipertimbangkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan penambahan variabel lain dalam analisis untuk memperluas cakupan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan. Dengan menambahkan variabel-variabel tambahan, diharapkan faktor-faktor yang belum teridentifikasi yang mempengaruhi struktur modal dapat diidentifikasi secara lebih komprehensif.

Hasil dari penelitian ini bukan hanya memberikan wawasan tentang hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal, tetapi juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memiliki dampak signifikan terhadap keputusan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, rekomendasi disarankan untuk para pemangku kepentingan, terutama perusahaan teknologi di Indonesia, untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam upaya mereka untuk meningkatkan struktur modal mereka dengan lebih baik, dengan memperhitungkan faktor-faktor yang belum teridentifikasi yang dapat memengaruhi keputusan keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Y. (2021). Studi Return Saham: Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Net Profit Margin. *SINTESA*, 1100-1113.
- Ahffha, E. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 198-209.
- Bhawa, I. B. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Journal Manajemen Unud*, 1949-1966.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 788-795.
- Mukaromah, D. U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha*, 2614-1930.
- Mukaromah, D. U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha*, 2614-1930.
- Nabella, S. D. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 97-102.
- Taniman, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1372-1379.